

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pre-experimental design dengan pendekatan Kuantitatif, Pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh suatu stimulus yang diterapkan kepada peserta didik, oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengujicobakan dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mencari pengaruh atas treatment yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa. Pemberian treatment dengan model *project based learning* melalui apresiasi video tari pada proses pembelajaran, setelah pemberian treatment maka dilakukanlah post-test untuk mengetahui pengaruh. Berikut adalah desain eksperimen yang peneliti gambarkan.

X                      O

Keterangan :

X     : Treatment yang diberikan (Variabel independen)

O     : Observasi (Variabel dependen).

Gambaran desain penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, tujuannya yakni untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh pembuatan aksesoris tari bahan sampah plastik melalui model *project base learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru seni tari SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka sebagai narasumber dan siswa kelas seni tari di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka sebagai subjek penelitian. Peserta didik di kelas tari ini berjumlah 10 siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Siswa di kelas tari ini dikenal siswa yang aktif pada proses pembelajaran jarak jauh saat ini, tetapi dalam pembelajaran busana tari tersebut kurang bisa mengembangkan kreativitasnya, hanya bisa melakukan pembelajaran tentang pemahaman teori saja, padahal pada hakikatnya peserta didik SMK

Kesenian Putera Nusantara Majalengka tersebut memiliki kemampuan yang lebih dalam berkreaitivitas. Sehingga dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pembutaan aksesoris tari bahan sampah plastik ini mampu memunculkan daya kreativitas peserta didik, ditemukan juga bahwa dilapangan siswa sudah memunculkan antusias dengan baik dalam membuat aksesoris tari hanya saja kreativitasnya belum meningkat.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kelas kelas tari SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka memenuhi kriteria yang diharapkan oleh peneliti karena berhubungan dengan model *project based learning* (PBL) yang didalamnya menggunakan stimulus bahan sampah plastik untuk meningkatkan kreativitas siswa.

### **3.3 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka tepatnya di Jalan Widara No. 1 Rt. 009 Rw. 005 Kelurahan Cikalong Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat dengan kode Pos 45471. SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Simbar Kencana dengan akreditasi C. Adapun alasan mengambil penelitian di sekolah tersebut yaitu karena di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka jurusan seni tari ini pembelajaran seni tari dilakukan secara jarak jauh. Selain itu dalam mempertahankan eksistensi seni tari dalam bidang pendidikan dengan memberikan pembaruan pada konsep pembelajaran secara jarak jauh, serta pemanfaatan barang bekas plastik yang dijadikan sebsgai media atau alat dalam menunjang pembelajaran tari sehingga pembelajaran seni tari khususnya dalam pembuatan aksesoris tari dapat meningkatkan kreativitasnya meskipun dalam keadaan jarak jauh.

#### **3.3.2 Populasi**

Populasi ialah kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek dapat merupakan makhluk hidup, benda-benda atau sistem, prosedur dan lain sebagainya. Jadi populasi dalam penelitian ini ialah

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik kelas seni tari di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka. Pengambilan populasi ini didasari oleh Teori Perkembangan anak dimana anak pada usia 15 tahun keatas dapat berfikir secara logis dan abstrak terhadap hipotesis secara sistematis.

### 3.3.3 Sampel

Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas seni tari di SMK Pangeran Aria Soeria Atmadja, dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* (pengambilan sampel acak bertujuan). *Purposive Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan tujuan kelas seni tari. Peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas seni tari di SMK Kesenian Putera Nusantara sebanyak 10 orang. Alasan dilakukan hal ini karena siswa terpilih mempunyai tingkat pembelajaran yang cukup tinggi dibandingkan dengan siswa lainnya selain itu memiliki fasilitas yang diperlukan pada pembelajaran virtual berupa *gadget* dan akses internet.

Tabel 3.1

*Daftar nama siswa kelas seni tari di SMK Pangeran Aria Soeria Atmadja yang terpilih sebagai sampel*

No	Nama Siswa	L/P
1.	C	P
2.	DW	L
3.	ES	L
4.	SH	P
5.	IS	P
6.	IBM	P
7.	LR	P
8.	SK	P
9.	SBV	P
10.	YNL	P

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah pengumpulan data yang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tes. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sebuah permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian ini peneliti menekankan pada indikator variabel kreativitas siswa.

### 3.5 Indikator Kreativitas

Berikut adalah 4 aspek yang meliputi pada tes yang akan di ujikan.

*Tabel 3.2 kisi-kisi Indikator Penilaian kreativitas*

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelancaran ( <i>fluency</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyampaikan ide gagasan pembuatan aksesoris.</li> <li>2. Siswa mampu menganalisis pembuatan aksesoris yang di instruksikan.</li> <li>3. Siswa mampu mengerti dan memahami materi yang disampaikan.</li> </ol>
2.	Keluwesasan ( <i>flexibility</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengeksplorasi bahan.</li> <li>2. Siswa mampu mempraktikan pembuatan aksesoris sesuai instruksi.</li> <li>3. Siswa mampu mengembangkan ide-ide lebih menarik.</li> </ol>
3.	Keaslian ( <i>originality</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu membuat aksesoris tari.</li> <li>2. Siswa mampu merangkai bahan.</li> <li>3. Siswa mampu mendemonstrasikan hasil.</li> </ol>
4.	Penguraian ( <i>elaborasi</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempunyai keberanian untuk mempresentasikan di depan kelas.</li> <li>2. Siswa mampu menampilkan hasil dengan percaya diri.</li> </ol>

### 3.6 Kriteria Penilaian

Keterangan kriteria penilaian, ( arikunto, dkk, 2010, hlm. 35) :

91 – 100 = Jika siswa memenuhi empat indikator dengan percaya diri (A).

81 – 90 = Jika siswa memenuhi tiga indikator dengan percaya diri (B).

71 – 80 = Jika siswa hanya memenuhi dua indikator (C)

61 – 70 = Jika siswa hanya memenuhi satu indikator (D).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, ataupun informasi secara factual dan dapat dipercaya. Penelitian ini mengumpulkan data dengan melalui observasi, Wawancara, Tes, dan Dokumentasi.

#### 3.7.1 Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala yang hendak di teliti (Pasolong, 2013:131). Oleh karena observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap objek, maka observasi dapat dilakukan secara langsung kepada sampel.

Dalam pengumpulan data peneliti mengupayakan untuk melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu siswa kelas seni tari dengan melakukan pengamatan lalu mencatat informasi dan data yang ada dilapangan untuk kebutuhan data utama, teknik observasi ini dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

Pengamatan tersebut dilakukan dari beberapa tahap. Tahap pertama peneliti berkomunikasi dengan kepala sekolah, memberikan surat izin untuk melakukan penelitian tugas skripsi, tahapan kedua peneliti diarahkan untuk berkomunikasi dengan guru SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka dan langsung di berikan kesempatan untuk mengamati keadaan kelas secara umum. tahapan ketiga peneliti lebih fokus kepada permasalahan dan penyebabnya, lalu tahapan terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan kedalam sebuah catatan.

#### 3.7.2 Wawancara

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru seni tari dan juga siswa, pertanyaan yang akan diajukan tidak jauh dari seputar kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari secara daring sebelum menggunakan apresiasi seni tari virtual. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan data mengenai situasi dan kondisi di lapangan dalam pembelajaran seni tari. Sedangkan kegiatan yang dilakukan kepada guru seni tari yakni terkait dengan sekolah dan keadaan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan guru SMK Kesenian Putera Nusantara, guru masih kurang mampu dalam pembuatan aksesoris dalam proses pembelajaran jarak jauh, hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan kreativitas siswa dalam pembuatan aksesoris tari. Selain itu kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran jarak jauh menjadi adanya keterbatasan guru untuk menstimulus siswa dalam mengeksplorasi kreativitas.

### 3.7.3 Tes

Agar dapat mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, maka perlu diadakan tes, berikut adalah beberapa bentuk tes yang dilakukan. Tes dilakukan pada saat treatment Telah diberikan yaitu posttest. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 sampai 3 untuk mengetahui hasil akhir setelah dilakukan *treatment*. Pada tes yang diujikan meliputi 4 aspek. Posttest yang dilakukan setelah treatment diberikan menggunakan tes praktek dimana kriteria penilaian meliputi *Fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (penguraian). Maka akan diketahui bahwa pembuatan aksesoris tari secara jarak jauh melalui model *project based learning* akan meningkatkan kreativitas siswanya.

### 3.7.4 Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi didapatkan dengan pengambilan gambar atau mendokumentasi pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengetahui proses mengajar dan pembelajaran seni tari dengan cara memotret maupun video pada setiap pembelajaran seni tari secara jarak jauh yang bertujuan untuk memperkuat hasil observasi.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pelaksanaan ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 1) Tahap persiapan

###### a. Melakukan kajian pustaka

Peneliti mencari dan mengumpulkan teori-teori yang relevan terhadap masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini.

###### b. Menyusun proposal penelitian.

Langkah ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis yang dibuat ke dalam bentuk proposal.

###### c. Mengajukan proposal penelitian.

Proposal penelitian yang telah disusun, diajukan ke dalam Seminar Proposal Skripsi untuk diketahui layak atau tidaknya proposal tersebut dilanjutkan menjadi bahan penelitian. Jika layak, proposal tersebut diterima untuk kemudian dilanjutkan menjadi skripsi.

###### d. Membuat dan menyusun seluruh instrumen penelitian.

Mengesahkan seluruh instrumen penelitian melalui dosen penimbang ahli yang merupakan ahli dalam bidang penelitian.

Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka.

##### 2) Tahap pelaksanaan

a. Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan Pembelajaran pembuatan aksesoris tari dengan stimulus apresiasi video tari.

b. Memberikan tes.

c. Wawancara kepada objek penelitian untuk mengetahui pendapatnya terhadap Pembelajaran Tari Dengan Menggunakan media apresiasi video tari.

##### 3) Tahap pengolahan data

a. Verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah.

Cecep Hermawan, 2021

PEMBUATAN AKSESORIS TARI BAHAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMK KESENIAN PUTERA NUSANTARA  
MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh.
- c. Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan Mengajukan saran serta rekomendasi.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, sehingga mudah dipahami, dan penemuannya tersebut dapat di informasikan kepada orang lain, Sugiyono (2013 hlm. 244). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan uji kolerasi produk moment untuk melihat hubungan variable independen dan dependen. Hasil dari analisis data disusun untuk dapat mengetahui pembelajaran tari secara daring melalui model *project based learning* (PBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka.

- a. kolerasi produk moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$